

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI ANGGOTA KOPMA UNY

THE EFFECTS OF THE KNOWLEDGE OF COOPERATIVES AND THE PERCEPTION OF COOPERATIVES ON THE INTEREST OF STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION IN BECOMING MEMBERS OF THE STUDENT COOPERATIVE OF YSU

oleh:

defi sellia zulfanedhi

fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

defiselliazulfanedhi@gmail.com

Pembimbing: Dr.Sugiharsono, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY. Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif kausal*, dengan populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 sebanyak 332 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel sebanyak 77 mahasiswa menggunakan *area propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket(kuesioner) dan soal pilihan ganda. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan Perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY, 2) Persepsi tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY, 3) Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi tentang Koperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi anggota Kopma UNY. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 dapat diartikan bahwa 19,8% minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian, dan persepsi tentang koperasi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi tentang koperasi, Minat mahasiswa menjadi anggota kopma.*

Abstract

This study aims to investigate the effects of the knowledge of cooperatives and the perception of cooperative on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of Yogyakarta State University (YSU). This was a causal associative study with a population comprising the students of the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics (FE), YSU, of the 2012-2015 admission years with a total of 332 students. The sample, consisting of 77 students, was selected by means of the area proportional random sampling technique. The data were collected through a test and a non-test. The research instruments were a questionnaire and a multiple choice test. The data analysis method was multiple regression. The results of the study show that: 1) the knowledge of cooperatives has a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming

members of the Student Cooperative of YSU, 2) the perception of cooperatives has a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of YSU, and 3) the knowledge of cooperatives and the perception of cooperatives as an aggregate have a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of YSU. The coefficient of determination (R^2) of 0.198 indicates that 19.8% of the interest of the students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, of the 2012-2015 admission years in becoming members of the Student Cooperative of YSU is affected by the knowledge of cooperatives and the perception of cooperatives.

Keywords: *knowledge of cooperatives, perception of cooperatives, students' interest in becoming members of the Student Cooperative*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan ujung tombak bagi kemajuan Indonesia. Sebagai mahasiswa hendaknya melakukan perubahan-perubahan yang berarti bagi kemajuan bangsa. Perubahan tersebut bisa diwujudkan dengan prestasi yang diraih oleh mahasiswa baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui perkuliahan sehari-hari, dan pendidikan non formal dapat diperoleh melalui organisasi-organisasi yang berkembang di lingkungan masyarakat. Sebagai mahasiswa aktif, pendidikan non formal juga perlu dikembangkan selain untuk melatih berorganisasi, juga untuk melatih *skill* individu tersebut.

Mahasiswa pendidikan ekonomi telah memperoleh matakuliah UMKM dan koperasi. Matakuliah ini bisa dikembangkan melalui praktik di lingkungan masyarakat dengan cara ikut aktif dalam koperasi yang ada. UMKM dan koperasi yang diajarkan pada matakuliah ini sebanyak 4 sks untuk teori dan 2 sks untuk praktik. Jika dibandingkan dengan prodi lain pada fakultas yang sama (FE UNY), prodi pendidikan ekonomi lebih banyak menerima materi tentang UMKM dan koperasi. Khusus mata kuliah Ekonomi koperasi mempelajari mengenai seluk beluk koperasi baik dari teori maupun praktik berkoperasi.

Kopma (koperasi mahasiswa) merupakan salah satu wadah untuk praktik berkoperasi bagi mahasiswa UNY, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi. Selain untuk berorganisasi Kopma mempunyai peran penting bagi mahasiswa, baik sebagai anggota maupun non anggota. Manfaat yang diperoleh bagi non anggota koperasi diantaranya mempermudah mahasiswa mendapatkan barang-barang yang diperlukan selama berada di dalam lingkungan kampus, karena kebutuhan mahasiswa sudah tersedia di Kopma dan tidak perlu jauh-jauh keluar lingkungan kampus untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Selain kemudahan di atas ada tujuan yang lebih penting yaitu memajukan perekonomian Indonesia dengan ikut serta menjadi anggota dan berperan aktif dalam koperasi.

Berdasarkan LPJ Kopma periode 2015, anggota Kopma sampai pada bulan Desember 2015 mencapai 4.789 anggota, dengan anggota masuk terbanyak pada bulan September yaitu sejumlah 386 anggota. Banyaknya mahasiswa yang masuk untuk menjadi anggota Kopma, tetap diimbangi pula dengan anggota yang keluar. Anggota yang keluar ini dengan berbagai alasan diantaranya secara sengaja atau tanpa paksaan anggota yang bersangkutan mengundurkan diri secara pribadi, anggota sudah tidak menjadi mahasiswa UNY (telah

menyelesaikan masa *study* / lulus) dan jika anggota Kopma telah meninggal dunia.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menjadi anggota Kopma UNY dari tahun 2012-2015 mencapai 100 mahasiswa (sumber data skunder Kopma UNY). Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi yang masuk pada tahun 2012-2015 yang mencapai 332 mahasiswa (sumber data skunder jurusan pendidikan ekonomi), maka hanya sekita 30% saja mahasiswa yang mendaftar menjadi anggota Kopma UNY.

Persentase ini relatif sangat kecil jika dilihat dari pengetahuan perkoperasian yang seharusnya mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Mahasiswa pendidikan ekonomi yang pada umumnya telah memperoleh perkuliahan ekonomi koperasi, seharusnya bisa memiliki minat berkoperasi lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan ekonomi koperasi. Kurangnya minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Jam kuliah yang terlalu padat sehingga menyita begitu banyak waktu untuk mengikuti kegiatan di luar jam kuliah.
2. Jarak rumah yang cukup jauh dengan koperasi, mengakibatkan berkurangnya minat untuk berpartisipasi aktif.
3. Motivasi berkoperasi masih rendah.
4. Pengetahuan perkoperasian yang masih rendah.
5. Persepsi tentang Kopma yang kurang baik.

Jika dilihat dari latarbelakang mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah mengikuti perkuliahan ekonomi koperasi, mestinya mahasiswa sudah cukup dibekali pengetahuan perkoperasian bagi mahasiswa tersebut. Namun pada kenyataanya masih sedikit mahasiswa yang berminat menjadi

anggota Kopma dan berkoperasi di Kopma UNY.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini mencoba mengkaji minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY, dikaitkan dengan pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi. Kajian ini lebih dikhususkan pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY yang seharusnya memiliki minat yang tinggi untuk berkoperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sosiatif kausal karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FE UNY. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2016.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012- 2015 sebanyak 332 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 77 mahasiswa dengan teknik *area propotional random sampling*.

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi tentang koperasi dan minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma. Disamping itu digunakan tes untuk memperoleh data pengetahuan perkoperasian.

Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α) pada variabel persepsi tentang koperasi dan minat menjadi anggota. Pada variabel pengetahuan perkoperasian, menggunakan anbuso sebagai alat uji coba instrumen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, ujimultikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel pengetahuan perkoperasian diperoleh dari tes yang diberikan kepada responden. Berdasarkan data variabel pengetahuan perkoperasian yang diolah diperoleh hasil analisis deskripsi menunjukkan *Mean* sebesar 65,51 *Median* sebesar 65,00 *Modus* sebesar 65 dan *Standar Deviasi* sebesar 9,60. Distribusi kategorisasi pengetahuan perkoperasian mahasiswa dinyatakan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkoperasian

| Kategori | F | % |
|---------------|----|--------|
| Sangat Tinggi | 3 | 3,9 % |
| Tinggi | 13 | 16,9 % |
| Sedang | 35 | 45,5% |
| Rendah | 21 | 27,3% |
| Sangat Rendah | 5 | 6,5% |
| Jumlah | 77 | 100 |

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kecenderungan pengetahuan perkoperasian berada dalam kategori sangat sedang, dan untuk pengkategorian diambil dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 65,6% dan termasuk kategori sedang.

Variabel persepsi tentang koperasi diukur melalui angket dengan 13 butir

pernyataan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel persepsi tentang koperasi yang diperoleh dari 77 responden skor tertinggi 52 dan skor terendah sebesar 13. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 40,13; *Median* (Me) sebesar 40,00; *Modus* (Mo) sebesar 39,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,16. Berikut data persepsi tentang koperasi yang dinyatakan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frkuensi Persepsi tentang koperasi

| Kategori | F | % |
|---------------|----|---------|
| Sangat Tinggi | 19 | 24,70 % |
| Tinggi | 50 | 64,90 % |
| Sedang | 7 | 9,10 % |
| Rendah | 1 | 1,30% |
| Sangat Rendah | 0 | 0,00% |
| Jumlah | 77 | 100 |

Dari tabel 2 dapat dilihat kecenderungan persepsi tentang koperasitermasuk dalam kategori tinggi, dan untuk pengkategorian diambil dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 40,14% dan termasuk kategori tinggi.

Data informasi minat menjadi anggota kopma diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 77 mahasiswa. Berdasarkan data minat menjadi anggota kopma diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah 13. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 36,93 *Median* sebesar 36,00 *Modus* sebesar sebesar 34,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 4,69. Pengkategorian minat menjadi anggota kopma dapat dilihat melalui tabel 3.

Tabel 3 .Distribusi Frekuensi Minat Menjadi anggota Kopma UNY

| No | Kategori | F | Presentase |
|--------|---------------|----|------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 26 | 33,80% |
| 2 | Tinggi | 22 | 28,60% |
| 3 | Sedang | 23 | 29,90% |
| 4 | Rendah | 6 | 7,80% |
| 5 | Sangat rendah | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | 77 | 100 |

Dari tabel 3 dapat dilihat kecenderungan minat mahasiswa menjadi anggota kopma dalam kategori sangat tinggi, dan untuk pengkategorian diambil dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 36,93% dan termasuk kategori tinggi .

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2015 termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 65,6. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan perkoperasian yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma diperoleh nilai koefisien regresi (a_1) sebesar 0,107. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,066 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi pengetahuan perkoperasian maka semakin tinggi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pengetahuan perkoperasian rendah maka semakin rendah minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Pengetahuan

perkoperasian akan mempengaruhi kinerja koperasi. Widiyati (2002: 74) mengungkapkan, bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi maka pengetahuan perkoperasian termasuk di dalamnya karena berkaitan dengan intelegansi atau kepandaian yang dimiliki seseorang. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Sitio (2001: 30), "Keputusan mahasiswa untuk masuk menjadi anggota koperasi haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi".

Deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa persepsi tentang koperasi termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 40,08. Jadi dapat dikatakan persepsi tentang koperasi yang dimiliki sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2015 termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma diperoleh nilai koefisien regresi (a_2) sebesar 0,394. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,293 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin baik persepsi tentang koperasi maka semakin tinggi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika persepsi tentang koperasi rendah maka semakin rendah minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Erfandi (2009), "Semakin

banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut”. Berarti semakin baik persepsi yang dimiliki mahasiswa tentang koperasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berkoperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,159 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 atau 19,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi mempengaruhi 19,8% Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY 80,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (a_1) sebesar 0,107. Sementara itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 pada taraf signifikansi 5%, diketahui t_{hitung} sebesar 2,066. Ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pengetahuan perkoperasian sebesar 6,2% terhadap minat mahasiswa menjadi anggota kopma UNY. UNY angkatan 2012. Dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,496. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi anggota kopma UNY. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (a_2) sebesar 0,394. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,293 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pengetahuan perkoperasian sebesar 13,6% terhadap minat mahasiswa menjadi anggota anggota kopma UNY.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil: koefisien R sebesar 0,445 sedangkan R^2 sebesar 0,198. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Nilai R^2

sebesar 0,198 menunjukkan bahwa variansi dalam minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi sebesar 19,8%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 9,159 dan signifikansinya 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama mempengaruhi mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

4. Pada variabel pengetahuan perkoperasian total nilai seluruh mahasiswa adalah 5.046 dengan rata-rata 65,6 dengan demikian pengetahuan perkoperasian mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk dalam kategori sedang tetapi pada instrumen yang diujikan terdapat nilai rendah yaitu sebesar 47,7 pada soal no 14, 15, dan 16. Total nilai seluruh mahasiswa pada variabel persepsi tentang koperasi adalah 3.091 dengan rata-rata 40,14 dengan demikian persepsi mahasiswa tentang koperasi termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan total nilai seluruh mahasiswa pada variabel minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY adalah 2.844 dengan rata-rata 36,93 dengan demikian minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori tinggi.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan perkoperasian mahasiswa pendidikan ekonomi masih dalam kategori sedang, dengan

nilai terendah terdapat pada instrumen no 14, 15, 16 yaitu pada instrumen perangkat organisasi koperasi, sehingga pengetahuan perkoperasian perlu ditingkatkan, khususnya mengenai perangkat organisasi. Salahsatunya dengan berperan aktif mengikuti RAT bagi anggota Kopma. Persepsi tentang koperasi termasuk dalam kategori tinggi namun masih terdapat nilai terendah pada instrumen yang diujikan yaitu nomor 10 (memilih keputusan terbaik bagi individu) . Maka dari itu sebaiknya mahasiswa mengenal lebih jauh akan keberadaan Kopma sehingga tidak ragu-ragu dalam berpartisipasi di Kopma. Perlu adanya perhatian yang lebih akan informasi tentang koperasi agar Kopma berjalan lebih maju.

2. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 19,8% hal-hal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma, Olehkarena itu Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya minat untuk menjadi anggota Kopma.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto.(1986).*Psikologi Umum*.Jakarta : Aksara Baru.
- Ali Muhson.(2012). *Aplikasi Komputer. Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono.(2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba.(2001). *Koperasi Teori dan Praktik*.Jakarta Erlangga.
- Azwar, Syaifuddin. (2012). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka

- Pelajar.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Crow L, D & Alice C. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Terjemah Abd Rachman Abror. *Education Psychology*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Djaali H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Hendar.(2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi(untuk perguruan tinggi)* ;Jakarta : FE UII.
- Istiqomah. (2011). Pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni- Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Jogiyanto.(2007). *Sisten Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Khairabi Makmum. (2013). *Psikologi Belajar* .Yogyakarta : Aswaya Persindo.
- Kusaeri dan Suprananto (2012) *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ninik Widiyanti. (2002). *Manajemen Koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Siti Za’imatun Nisa. (2014). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negri Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.